



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

LKIP tahun 2019 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2019, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya LKIP ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi terhadap capaian kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian yang dapat disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LKIP Tahun 2019 ini. Mudah-mudahan dengan LKIP ini menjadikan Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur adalah instansi yang transparan dan berakuntabilitas. Terima kasih.

NIP. 19650302 198603 2 021

Sampit, Januari 2020

Kepala Dinas

RUSMIATI, SH., MM
Pembina Utama Muda



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAREKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	5
A. Rencana Kinerja	5
B. Rencana Kinerja Tahunan	9
C. Petapan Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja	23
B. Realisasi Anggaran	46
BAB IV PENUTUP	52
LAMPIRAN		



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DINAS SOSIAL Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2019.

Hasil capaian pelaksanaan Rencana Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2019 menunjukkan rata-rata capaian kinerja dari 6 sasaran yang telah ditetapkan adalah 87,00 % atau dikategorikan berhasil, yang terdiri dari :

1. Pemberdaya FARKIR Miskin, KAT dan PMKS Lainnya (99%).
2. Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial (84%).
3. Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma (100%).
4. Pembinaan Panti Asuhan/Jompo (83%).
5. Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya (76%).
6. Program Pemberdaya Kelembagaan Kesejahteraan Sosial (80%).

Dalam mencapai kinerja tersebut Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2019 didukung dengan anggaran yang bersumber dari dana APBD sebesar Rp. 6.945.988.090,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.229.782.400,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.716.205.690,- dengan realisasi keuangan sebesar 88,62 %.



Laporan akuntabilitas kinerja Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan refleksi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 oleh segenap unit bidang berdasarkan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung tercapainya visi dan misi Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur.

Capaian kinerja yang diperoleh dan dapat dilaksanakan tidak lepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Oleh karena itu Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur akan terus berupaya mengatasi hambatan untuk lebih meningkatkan kinerja pada masa mendatang.



Lampiran



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)**

**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS SOSIAL
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
DINAS SOSIAL
Jl. Jend. Sudirman KM. 7 Telp.(0531) 21377
SAMPIT**



BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 9 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, Pembangunan Kesejahteraan Sosial dilaksanakan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan yang menjamin setiap warga Negara untuk dapat mencapai taraf kesejahteraan sosial yang setinggi-tingginya dalam rangka meningkatkan harkat, martabat dan kualitas hidupnya serta mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan meningkatkan potensi dan sumber pelayanan sosial dasar yang tersedia serta dapat berperan aktif dalam upaya mewujudkan Kesejahteraan Sosial.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial. Dinas Sosial selain melaksanakan kegiatan rutin juga memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu :

1. Penanganan masalah kemiskinan, dengan melakukan kegiatan Bimbingan Motivasi Sosial Bagi Masyarakat Daerah Terpencil dan Perbaikan rumah tidak layak huni KK miskin,
2. Penanganan masalah lanjut usia, dengan melakukan kegiatan Bimbingan motivasi dan pemberian bantuan sosial bagi lanjut usia non produktif di luar panti,
3. Penanganan masalah kecacatan (Cacat fisik, Cacat mental, Cacat ganda) dengan melakukan kegiatan pendayagunaan para penyandang cacat,



4. Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya, berupa kegiatan pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial,
5. Pemberdayaan potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PSKS) (Karang Taruna, Organisasi Sosial, PSM, WKSBM, Tagana), berupa kegiatan peningkatan kualitas SDM Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

Peraturan Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 34 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan rincian tugas pokok, fungsi serta uraian tugas Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri dari :

I. Susunan Organisasi

- a. 1 (satu) orang Kepala Dinas,
- b. 1 (satu) orang Sekretaris, membawahi 2 (dua) orang Kasubag.
 1. Kasubag Umum dan Pelaporan
 2. Kasubag Keuangan dan Pelaporan
- c. 3 (Tiga) orang Kepala Bidang dan masing-masing bidang membawahi 3 (tiga) orang kepala seksi.
 1. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, membawahi :
 - 1) Kasi Perlindungan Sosial Korban Bencana
 - 2) Kasi Pengelola Data Farkir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
 - 3) Kasi Jaminan Sosial Keluarga



2. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial

- 1) Kasi Rehabilitas Sosial Anak dan Lanjut Usia.
- 2) Kasi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas
- 3) Kasi Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial serta Korban Perdagangan Orang

3. Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Farkir Miskin

1. Kasi Indentifikasi dan Penguat Kapasitas.
2. Kasi Pemberdaya Masyarakat Kelembangan dan Restorasi Sosial
3. Kasi Pendamping Bantuan Stimulan dan Penataan Lingkungan

d. 1 (satu) orang Jabatan Fungsional Tertentu

Adapun rincian SDM Pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut:

1. Jumlah PNS sebanyak: 26 orang

2. Berdasarkan Pangkat dan Golongan

- | | |
|----------------|------------|
| - Golongan IV | = 5 Orang |
| - Golongan III | = 18 Orang |
| - Golongan II | = 5 Orang |
| - Golongan I | = - Orang |

3. Berdasarkan Pendidikan

- | | |
|------|------------|
| - S2 | = 2 orang |
| - S1 | = 13 orang |



- D2 = 1 orang
- D3 = 3 orang
- D4 = 1 orang
- SLTA = 8 orang

4. Berdasarkan eselon

1. Eselon IIa = 1 orang
2. Eselon IIIa = 1 orang
3. Eselon IIIb = 3 orang
4. Eselon IVa = 10 orang
5. staff = 13 orang

Dalam menyelenggarakan tugas-tugas dan fungsi pelayanan Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur menghadapi berbagai kendala, kendala yang memiliki nilai strategis harus mendapatkan perhatian serius untuk ditangani secara lebih terfokus dan terencana. Beberapa masalah yang dihadapi SOPD Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur dalam bidang Sosial adalah :

- a. Belum Optimalnya dalam mengatasi permasalahan sosial
- b. Belum Optimalnya pengelolaan dan pengembangan kelompok usaha bersama (KUBE)
- c. Pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) belum optimal
- d. Kerjasama pemerintah, swasta dan masyarakat dalam memberdayakan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) belum efektif
- e. Masih adanya Komunitas Adat Terpencil (KAT)



- f. Masyarakat kurang mampu belum seluruhnya mendapat Jaminan Kesejahteraan Sosial
- g. Penanganan dan Pelayanan Sosial Penduduk Lanjut Usia belum didukung prasarana yang mencukupi dan berkualitas
- h. Kemandirian dan peran serta masyarakat dalam usaha usaha kesejahteraan sosial belum berjalan seperti yang diharapkan
- i. Kurangnya sumberdaya manusia, sarana/prasarana dan alokasi dana pada SOPD Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan isu-isu strategis pelayanan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Yang dimaksudkan faktor internal disini ialah kebijakan pemerintah memiliki dampak atau mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja pelayanan sosial yang dilaksanakan Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur serta sumberdaya yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur, sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal disini ialah kebijakan pemerintah pusat atau provinsi menyangkut pembangunan atau penyelenggaraan kesejahteraan sosial atau faktor-faktor lain diluar faktor internal.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja yang merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan atau rangkaian pengambilan keputusan berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu sampai lima tahun. Dikarenakan Peralihan dari RPJM tahun 2010 – 2015 ke RPJMD tahun 2016 – 2021 baru ditanda tangani pada Nopember 2016, sedangkan perubahan Nomenklatur SOPD/PD baru ditanda tangani pada Desember 2016. Sesuai saran dan evaluator LKIP Kemenpan dan RB, RPJMD tahun 2016 – 2021 dan Renstra SOPD direvisi atas disesuaikan kembali, sebagai dampak penyesuaian ini IKU Kabupaten Kotawaringin Timur dan IKU Perangkat Daerah, telah dibahas berkali kali dan dikonsultasikan berkali kali dengan fasilitator Kemenpan dan RB mulai Januari 2017 – September 2017. Baru di bulan Oktober 2017 IKU Kabupaten Kotawaringin Timur dan IKU Perangkat Daerah ditetapkan/ ditanda tangani Bupati Kotawaringin Timur. Sehingga Perjanjian Kinerja SOPD/Perangkat Daerah baru ditetapkan pada tanggal 6 Oktober 2017

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program yang realistis dan rencana masa depan yang diinginkan dan dicapai. Kerangka strategis



dalam melaksanakan kebijaksanaan pembangunan Kabupaten Kotawaringin Timur, memiliki visi dan misi ***“Terwujudnya Masyarakat yang Madani, Dinamis, Mandiri dan Berdaya Saing dalam Suasana Religius, Kebersamaan, Aman dan Sejahtera”***, berdasarkan Visi Kabupaten Kotawaringin Timur sesuai dijabarkan kedalam Misi Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu ***“Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang cerdas, terampil, sehat dan berakhlak”*** dalam penyelenggaraan pelayanan dalam kesejahteraan sosial yang melaksanakan adalah Dinas Sosial

Penjabaran dari misi Meningkatkan Kualitas Sumberdaya manusia yang cerdas, terampil, sehat dan berakhlak yang memiliki tujuan yaitu :

1. Meningkatkan Pelayanan Kepada PMKS dan Kepedulian Sosial;
2. Meningkatkan Nilai-Nilai Kepahlawanan;

Berdasarkan tujuan pertama meningkatkan pelayanan kepada PMKS dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial dengan sasaran meningkatnya pelayanan kesejahteraan sosial kepada PMKS dengan indikator sarannya adalah jumlah PMKS yang memperoleh bantuan/tertangani dan meningkatnya peran PMKS dalam pembangunan kesejahteraan Sosial dengan indikator sarannya adalah jumlah PSKS yang ditingkatkan perannya dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Sedangkan tujuan kedua Meningkatkan nilai-nilai Kepahlawanan dengan sasaran meningkatnya kualitas fisik bangunan Taman Makam Pahlawan dan rasa hormat terhadap para pejuang perintis kemerdekaan/veteran yang diberikan bantuan.

Tujuan Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai berikut :



1. Meningkatkan pelayanan kepada PMKS dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
2. Meningkatkan Nilai-nilai kepahlawanan.

Program penunjang untuk pelaksanaan program / kegiatan dinas Sosial antara lain :

➤ PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Program ini bertujuan untuk meningkatnya efektivitas sistem manajemen administrasi pemerintahan dan pembangunan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- 4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 5) Penyediaan Jasa kebersihan kantor
- 6) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 7) Penyediaan Barang Cetak dan Penggadaan
- 8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

10) Penyediaan Makan dan Minum

11) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

12) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah

➤ PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR



Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pemerintahan di daerah sesuai dengan analisis keadaan serta kebutuhan melalui pengembangan sistem informasi manajemen berbasis Pengadaan sarana kantor pemerintahan guna mendukung optimalisasi pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, Pembangunan serta pelayanan publik sesuai dengan kemampuan daerah. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Gedung Kantor
- 2) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- 3) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- 4) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- 5) Pengadaan Mebeleur
- 6) Pengadaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- 8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

➤ PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Disiplin Aparatur. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

➤ PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APRATUR

Program ini bertujuan untuk meningkatkan SDM Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotawaringin Timur melalui kegiatan :

- 1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

➤ PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN



1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

- PROGRAM PEMBERDAYAAN FAKIR MISKIN, KOMUNITAS ADAT TERPENCIL (KAT) DAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) LAINNYA
Program ini bertujuan untuk meningkatnya pelayanan kesejahteraan social kepada PMKS kegiatan :
 - 1) Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas dan Pendamping Sosial Pemberdayaan Farkir Miskin, KAT dan PMKS Lainnya
 - 2) Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin
 - 3) Pemberdayaan komunitas adat terpencil
 - 4) Pengadaan sarana dan prasarana perbaikan rumah bagi keluarga miskin
 - 5) Pendataan dan Pemetaan PMKS
 - 6) Penyediaan Rastra dan Pengawasan Rastra
- PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJASAMA INVESTASI
Program ini bertujuan untuk Meningkatkan promosi dan kerjasama Investasi masyarakat dan daerah kegiatan :
 - 1) Pelaksanaan Sampit Ekspo
- PROGRAM PELAYANAN DAN REHABILITAS KERJASAMA SOSIAL
Program ini bertujuan untuk meningkatnya peran PMKS dalam pembangunan kesejahteraan social kegiatan :
 - 1) Penanganan masalah-masalah strategis yang menyakut tanggapan cepat darurat dan kejadian luar biasa



- 2) Peningkatan kemampuan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)
 - 3) Pendamping Program PKH
- PROGRAM PEMBINAAN PARA PENYANDANG CACAT DAN TRAUMA
- Program ini bertujuan untuk meningkatnya pelayanan kesejahteraan social kepada penyandang cacat dan trauma
- 1) Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penyandang Cacat dan Eks Penyandang Penyakit Sosial
- PROGRAM PEMBINAAN PANTI ASUHAN / PANTI JOMPO
- Program ini bertujuan untuk meningkatnya pelayanan kesejahteraan social kepada anak panti dan manula
- 1) Pelayanan kesejahteraan bagi anak panti
 - 2) Pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia
- PROGRAM PEMBINAAN EKS PENYANDANG PENYAKIT SOSIAL (EKS NARAPIDANA, PSK, NARKOBA DAN PENYAKIT SOSIAL LAINNYA)
- Program ini bertujuan untuk meningkatnya pelayanan kesejahteraan social kepada penyakit sosial
- 1) Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial
- PROGRAM PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
- Program ini bertujuan untuk meningkatnya peran PSKS dalam pembangunan kesejahteraan sosial
- 1) Pengembangan model kelembagaan perlindungan social



- 2) Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan melalui pemeliharaan Taman Makam Pahlawan

B. Rencana Kinerja Tahunan

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Adapun Komponen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Meningkatkan Pelayanan kesejahteraan sosial kepada PMKS	Terbentuknya kelompok usaha bersama ekonimis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan/ penghasilan guna perbaikan tingkat kesejahteraan keluarga	2 Kelompok
	Terlaksannya kegiatan penjajagan calon lokasi pembinaan komunitas adat terpencil	50 KK
	Terlaksananya peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendamping social pemberdaya farkir miskin, KAT dan PMKS lainnya	30 Orang



	Terlaksananya upaya perbaikan perumahan bagi keluarga miskin sehingga menjadi layak huni dan memenuhi syarat kesehatan dan kesopanan bagi seluruh anggota keluarga penerima BBR	5 Unit
	Tersedianya Pendataan dan Pemetaan PMKS	12 Bulan
	Terlaksananya kebutuhan masyarakat yang diberikan bantuan Rastra	17 Kecamatan
	Tertanggulangnya keadaan besifat cepat, tanggap darurat dan kejadian luar biasa	400 KK
Meningkatnya peran Potensi sumberdaya kesejahteraan social (PSKS) dalam pembangunan kesejahteraan sosial	Terwujudnya tenaga trampil dan terlatih yang siap membantu masyarakat yang terkena musibah/bencana	38 Orang
	Tersedianya jumlah pendamping PKH yang diberdayakan memiliki kompetensi untuk berpartisipasi dalam upaya pengentasan kemiskinan	72 Orang
Meningkatkan Pelayanan kesejahteraan sosial kepada PMKS	Penyandang cacat memiliki dan menguasai keterampilan yang memadai	15 Orang
	Terpenuhinya gizi anak-anak dalam panti dan Pondok pesantren	60 Orang
	Terbinanya para lanjut usia	30 Orang
	Terbinanya WTS melalui bimbingan dan pelatihan keterampilan sehingga memiliki untuk berusaha secara mandiri dalam rangka mengembalikan fungsi sosialnya	25 Orang



Meningkatnya peran potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dalam pembangunan kesejahteraan sosial	Terlaksananya Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan Sosial Masyarakat	40 Orang
	Tersedianya Karang Taruna diberdayakan di segala aspek pembangunan	100 Orang
Meningkatnya kualitas fisik bangunan Taman Makan Pahlawan dan rasa hormat terhadap para pejuang perintis kemerdekaan/veteran	Terpeliharanya TMP serta rasa hormat bagi para eks pejuang/veteran kemerdekaan	12 Bulan

C. Penetapan Kinerja

Dalam penetapan kinerja ini adalah penjabaran dari rencana kinerja tahunan dan ditambah anggaran dari setiap indikator kinerja. Anggaran yang dipakai adalah anggaran setelah perubahannya. Adapun Komponen Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) adalah Sasaran, Indikator Kinerja, Target, Program/kegiatan dan Anggaran Tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5



<p>Meningkatkan pelayanan kesejahteraan social kepada penyandang kesejahteraan social (PMKS)</p>			<p>1. Program Pemberdayaan Farkir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) lainnya</p>	
	<p>Terbentuknya Kelompok Usaha Bersama Ekonomis Produktif yang dapat meningkatkan pendapatan / penghasilan guna perbaikan tingkat kesejahteraan keluarga</p>	<p>2 Kelompok</p>	<p>a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Usaha bagi keluarga miskin</p>	<p>40.000.000,-</p>



	Terlaksananya kegiatan penjajagan calon lokasi pembinaan komunitas adat terpencil	50 KK	b.Pemberdayaan komunitas adat terpencil	132.000.000
	Terlaksananya peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendamping social pemberdaya farkir miskin, KAT dan PMKS lainnya	30 Orang	c.Peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendamping social pemberdaya farkir miskin, KAT dan PMKS lainnya	51.000.000
	Terlaksananya upaya perbaikan perumahan bagi keluarga miskin sehingga menjadi layak huni dan memenuhi syarat kesehatan dan	5 Unit	d. Pengadaan sarana dan prasarana perbaikan rumah bagi keluarga miskin	74.145.000



kesopanan bagi seluruh anggota keluarga penerima BBR			
Tersedianya Pendataan dan Pemetaan	12 Bulan	e. Pendataan dan Pemetaan PMKS	162.105.000
Terlaksananya kebutuhan masyarakat yang diberikan bantuan Rastra	17 Kecamatan	f. Penyediaan Rastra dan Pengawasan Rastra	292.452.500
		2. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	
Tertanggulangnya keadaan bersifat cepat, tanggap darurat dan kejadian luar biasa	400 KK	a. Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	92.235.000



Meningkatnya peran potensi sumberdaya kesejahteraan sosial (PSKS) dalam pembangunan kesejahteraan sosial	Terwujudnya tenaga trampil dan terlatih yang siap membantu masyarakat yang terkena musibah/bencana	38 Orang	b.Peningkatan kemampuan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	69.264.000
	Tersedianya jumlah pendamping PKH yang diberdayakan memiliki kompetensi untuk berpartisipasi dalam upaya pengentasan kemiskinan	72 Orang	c. Pendampingan Program PKH	596.420.000
Meningkatkan Pelayanan kesejahteraan sosial kepada PMKS			4. Program pembinaan para penyandang cacat dan Eks trauma	
	Penyandang cacat memiliki dan menguasai keterampilan yang memadai	15 Orang	a.Pendidikan dan Pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma	53.600.000



			5. Program pembinaan panti asuhan/panti jompo	
	Terpenuhinya gizi anak-anak dalam panti	60 Orang	a.Pelayanan kesejahteraan bagi anak panti	49.428.500
	Terbinanya para lanjut usia	30 Orang	b.Pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia	61.337.500
			6, Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial	
	Terbinanya WTS melalui bimbingan dan pelatihan keterampilan sehingga memiliki untuk berusaha	25 Orang	a. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial	49.360.000



	secara mandiri dalam rangka mengembalikan fungsi sosialnya			
			7. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	
Meningkatnya peran potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dalam pembangunan kesejahteraan sosial	Tersedianya Karang Taruna diberdayakan di segala aspek pembangunan	100 Orang	a. Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial	47.150.000
Meningkatnya kualitas fisik bangunan Taman Makan Pahlawan dan rasa hormat terhadap para	Terpeliharanya TMP serta rasa hormat bagi para eks pejuang/veteran kemerdekaan	2 Taman Makam	c. Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan melalui pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	297.943.250



pejuang perintis kemerdekaan/veteran				
---	--	--	--	--



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP).

Laporan kinerja Instansi Pemerintah digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Dinas Sosial berkewajiban untuk melakukan Laporan kinerja instansi Pemerinta melalui penyajian Laporan kinerja instansi Pemerintah (LKIP) yang disusun berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan kinerja instansi Pemerinta, dimana LKIP tersebut menggambarkan tingkat



keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu tahun 2019 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

LKIP 2019 ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Indikator kinerja yang diukur adalah sebagaimana yang dituang dalam dokumen Penetapan Kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja program berdasarkan capaian rata-rata atas indikator *outcome* menjadi empat katagori sebagai berikut:

Urutan	Rentang Capaian	Katagori Capaian
I	Lebih dari 100 %	Sangat Berhasil
II	91 % sampai 100 %	Berhasil
III	81 % sampai 90 %	Cukup Berhasil



IV	Kurang dari 81 %	Kurang Berhasil
----	------------------	-----------------

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dinas sosial sesuai dengan pengukuran analisis capaian kinerja sebagai berikut:



A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Sosial tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2019 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2019 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sbb :

Tabel : Membandingkan antara Target dan realisasi kinerja Tahun 2019 adalah sbb :

No.	Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	
			Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya. a. Peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendampingan social pemberdaya farkir miskin, KAT dan PMKS b. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin c. Pemberdayaan komunitas adat terpencil d. Pengadaan sarana dan prasarana perbaikan rumah bagi keluarga miskin	Orang Kelompok KK	30 2 50	25 2 50



	e. Pedataan dan pemetaan PMKS	KK	5	4
	f. Penyedia Rastra dan Pengawasan	Bulan	12	12
		Kecamatan	17	17
2.	Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial			
	a. Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	KK	400	44
	b. Peningkatan kemampuan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	Orang	38	44
	c. Pendamping Program PKH	Orang	72	69
3.	Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma			
	a. Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma	Orang	15	15
4.	Program pembinaan panti asuhan / panti jompo			
	a. Pelayanan kesejahteraan bagi anak panti	Orang	60	50
	b. Pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia	Orang	30	25



5.	Program pembinaan eks penyandang penyakit social (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit social lainnya a. Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial	Orang	25	19
6.	Program pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial a. Pengembangan model kelembagaan perlindungan social b. Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan melalui pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	Orang Makam Pahlawan	100 2	60 2

Berdasarkan hasil table : Hasil evaluasi kinerja dilakukan :

a) Program Pemberdayaan Farkir Miskin Konunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Kegiatan Peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendamping social pemberdayaan Farkir miskin, KAT dan PMKS. Kegiatan dilaksanakan di hotel Permata Indah Sampit, tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan dan



pengetahuan secara Teknis dan Non Teknis, Tenaga Kerja Sosial Kecamatan/desa (TKSK) sebagai pelaksana Kegiatan Kesejahteraan Sosial di Tingkat Kecamatan. Adapun yang dibimbing adalah TKSK berjumlah 17 orang dan Pekerja Sosial masyarakat berjumlah 8 orang total 25 orang sedangkan target 30 orang dan teralisasi 25 orang tidak sesuai dengan target disebabkan kurangnya dana anggaran tahun 2019 sehingga tidak bisa melaksanakan sesuai target yang diharapkan. Persentasi 83 dapat dikategorikan **Cukup Berhasil**.

Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin Target 2 Kelompok dan realisasi 2 Kelompok, persentasi 100 dapat dikategori capaian **Berhasil**. Pemberian bantuan Kube di daerah 1 Kelompok bantuan berupa 1 Paket Gerobak Es di Kecamatan Baamang dan 1 Kelompok di Kota Besi bantuan berupa 16 ekor babi.



Faktor Pendukung Keberhasilan :

1. Jenis usaha yang dikelola petani sesuai keterampilannya anggota KUBE



2. Anggota KUBE Kompak dan Giat Bekerja Sama Mengelola KUBE

3. Pendamping KUBE aktif membantu mencapai solusi, mitra kerja dan pemasaran

Kegiatan pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) dengan realisasi melebihi target yaitu target 50 KK dan Terealisasi 50 KK, persentasi 100 dapat dikatagori capaian **Berhasil** . Kegiatan KAT tahun 2019 berupa bimbingan masyarakat dengan tujuan memotivasi warga KAT yang harus merawat, menjaga dan menerima bantuan dari pemerintah



Faktor Pendukung Keberhasilan :

1. Aparat Desa Mendukung dengan memfalitasi penyedia bahan baku
2. Bahan Baku yang diperlukan di lokasi kegiatan

Adapun bantuan KAT di Kec. Bukit Sentuai, Desa Lunuk begantung 10 KK dan Desa Tumbang Tawan 8 KK Kecamatan Bukit Sentuai, Bantuan ini merupakan lanjutan dari tahun 2018

Data Komunitas Adat Terpencil (KAT) Tahun 2011 – 2019

No.	Tahun	Lokasi KAT	Target/Realisasi Bantuan	Satuan
1.	2011/ 2012	Kec. Bukit Sentuai , Desa Tumbang Saluang	51	KK
2.	2013	Kec. Telaga Antang	50	KK



		Desa Rantau Sawang		
3.	2014	Desa Rantau Soang	50	KK
4.	2015	Kec. Bukit Santuai Desa Tumbang Konia	30	KK
5.	2016	Kec. Antang Kalang Desa Tumbang Hejan	50	KK
6.	2018	Kec. Bukit Santuai Desa Lunuk Bagantung Desa Tumbang Tawan	40 55	KK KK
7.	2019	Kec. Bukit Santuai Desa Lunuk Bagantung Desa Tumbang Tawan	10 8	KK KK

Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Perbaikan Rumah Miskin (RTLH) Target 5 KK dan Realisasi 4 KK sehingga terealisasi 80 dapat dikategori capaian **Cukup berhasil** . Perbaikan Rumah Miskin (RTLH) di 2 (dua) Kecamatan Ketapang sebanyak 1 KK dan di Kecamatan Kota Besi sebanyak 3 KK jadi terealisasi sebanyak 4 KK sedangkan Target 5 KK ini disebabkan rumah yang sudah direncanakan akan direhab terjadi musibah terbakar 1, sehingga dana anggaran untuk rehab 1 rumah yang terbakar tidak mencukupi.

Faktor Pendukung Keberhasilan :

1. Penerima bantuan bersedianya gotong royong membantu RTLH
2. Pendamping / aparaturnya desa membantu memberikan pembinaan dan pengawasan



Kegiatan Pendataan dan Pemetaan PMKS target 12 Bulan dapat Terealisasi 12 Bulan dengan persentasi 100 dapat dikatakan kategori capaian **Berhasil** , dengan hasil pedataan 16 Kecamatan. Faktor hambatan Pendataan dan Pemetaan PMKS adalah :

1. Kondisi geografis dan tidak tersedianya akses jalan ketempat tugas
2. Luasnya wilayah kerja tentunya juga memerlukan banyak petugas dalam mencapai keberhasilannya

Sedangkan Solusinya agar sesuai target, adanya ketersediaan petugas verifikasi dan validasi DTKS disetiap kecamatan/desa.

Data Verifikasi dan Validasi DTKS Per Januari 2020

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Entries
1.	Kec. Pulau hanaut	a. Penyaguan	94



		b. Hantipan	34
		c. Serambut	155
		d. Babaung	385
		e. Bamadu	1
2.	Kec. Mentaya Hulu	a. Tangar	69
3.	Kec. Mentaya Hilir Utara	a. Bagendang Hilir Permai	85
		b. Sumber Makmur	179
4.	Kec. Cempaga Hulu	a. Luwuk Bunter	70
		b. Jemaras	2
		c. Cempaga Mulia barat	1
5.	Kec. Kota Besi	a. Rasau Tumbuh	43
		b. Kandan	233
6.	Kec. Cempaga	a. Luwuk Bunter	70
		b. Jemaras	2
		c. Cempaga Mulia Barat	1
7.	Kec. Parenggean	a. Bajarum	60
		b. Karya Bersama	51
		c. Bukit harapan	25
		d. Karang Tunggal	75
		e. Tehang	73
8.	Kec. Tualan Hulu	a. Jatiwaringin	69
		b. Mekar Sari	51
9.	Kec. Telawang	a. Biru Maju	33



10.	Kec. Telaga Antang	a. Tumbang Sangai	26
11.	Kec. Baamang	a. Baamang Tengah	23
12.	Kec. MB Ketapang	a. Bapeang	245
		b. Telaga Baru	113
	Jumlah		2161

Kegiatan Penyedia Rastra dan Pengawasan target 17 Kecamatan dan Terealisasi 17 Kecamatan kategori capaian **Berhasil** . Tercapainya kegiatan bantuan rastra adanya anggaran perubahan 2019 sehingga kegiatan ini dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan. Total bantuan di Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur berjumlah 201106 KK x 10 Kg Beras tiap bulan x 12 Bulan. Adapun tujuan Pengawasan rastra untuk mengetahui kegiatan pengiriman beras sudah sampai ke lokasi tujuan dan berjalan lancar sesuai dengan pedoman yang ada ke 9 lokasi tempat yaitu Kecamatan Antang Kalang, Kecamatan Bukit Sesuai, Kecamatan Cempaga, Kecamatan Kota Besi, Kecamatan Mentaya Hulu, Kecamatan Parenggean, Kecamatan Pulau Hanaut, Kecamatan Telaga Antang dan Kecamatan Telawang.

b) Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial kegiatan Penanganan kemampuan masalah-masalah strategi yang target 400 KK sedangkan terealisasi 44 KK dengan persentasi 11% . Faktor kendala Kegiatan ini dikarenakan Bantuan bencana ini hanya ada laporan untuk kebakaran sedangkan banjir di desa atau kecamatan tidak ada laporan ke Dinas Sosial . Adapun Lokasi kejadian kecamatan pulau hanaut dan mendapatkan bantuan dari Dinas Sosial.

Data Korban Kebakaran Rumah Tahun 2019



No.	Nama	Desa/Kelurahan/Kec.	Tanggal
1.	Sidik	Kel. Mentaya Seberang Kec. Seranau	4 Januari 2019
2.	Antung	Ds. Bapinang Hulu Kec. P. Hanaut	7 Januari 2019
3.	Masran	Ds. Bapinang hulu Kec. P. Hanaut	7 Januari 2019
4.	Kristianda	Kel. Parenggean Kec. Parenggean	22 Januari 2019
5.	Mudinus	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
6.	Hartabat	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
7.	inget	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
8.	Leo	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
9.	Liye	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
10.	Rusli	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
11.	Subirto	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
12.	Andre Suyino	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
13.	Bertonus	Ds. Palangan Kec. Kota Besi	15 Maret 2019
14.	Surani	Ds. Handil Sohor Kec. M.H.Selatan	4 April 2019
15.	Wayan Winata	Kel. Pasir Putih Kec. MB Ketapang	18 April 2019



16.	Sami	Ds. Sumber Makmur Kec. Telawang	23 April 2019
17.	Hj Faridah	Kel. Baamang Barat Kec. Baamang	14 Mei 2019
18.	Rani	Kel. Tanah Mas Kec. baamang	14 Mei 2019
19.	Anang Darius	Kel. Baamang Barat Kec. Baamang	1 juli 2019
20.	Julkipli	Ds. Bagendang Permai Kec. MH.Utara	18 Juli 2019
21.	Misduri Mulyadi	Kel. MB Hulu Kec. MB Ketapang	31 Juli 2019
22.	Hendry	Ds. Pundu Kec. Cempaga Hulu	2 Agustus 2019
23.	Karmiadi	Kel. Baamang Tengah Kec. Baamang	6 Agustus 2019
24.	Rusli	Kel. Basirih Kec. MH Selatan	8 Agustus 2019
25.	Ramli	Ds. Telaga Baru Kec. MB Ketapang	22 Agustus 2019
26.	Wahyudi	Ds. Telaga Baru Kec. MB Ketapang	22 Agustus 2019
27.	Dera Galung	Ds. Tanah Putih Kec. Telawang	7 Agustus 2019
28.	Aryuni	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019

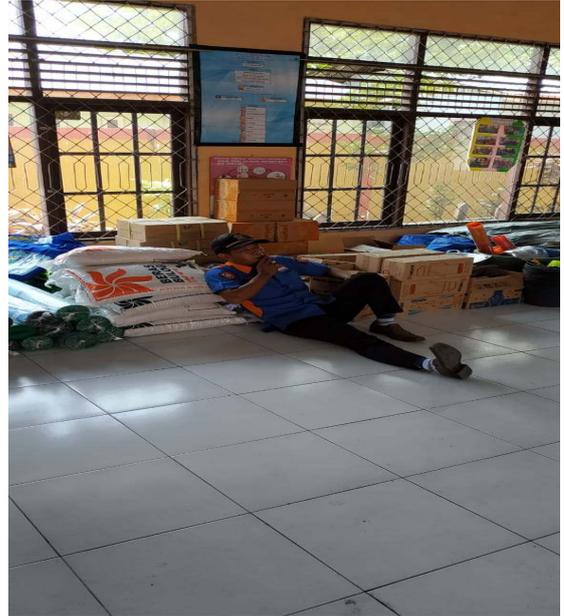


29.	Ardianur	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
30.	Mariana	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
31.	Aliansyah	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
32.	Dewi	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
33.	Joko Kordiman	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
34.	Paliman	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
35.	M.Rahmat fauzi	Kel. Baamang Hilir Kec. Baamang	8 Agustus 2019
36.	Mahmud Fauzan	Kel. Baamang Tengah Kec. Baamang	12 September 2019
37.	Sutikan	Kel. MB Hulu Kec. MB Ketapang	4 Oktober 2019
38.	Arbainah	Kel. Basilih Hilir Kec. MH Selatan	2 Desember 2019
39.	Ery T	Ds. Penyang Kec. Telawang	4 Desember 2019
40.	Hendra	Kel. Baamang Barat Kec. Baamang	6 Desember 2019



41.	Bambang	Kel. Pasir Putih Kec. MB Ketapang	6 September 2019
42.	Tubagus Jaya	Kel. Pasir Putih Kec. MB Ketapang	18 April 2019
43.	Hendra Suhandi	Kel. Pasir Putih Kec. MB Ketapang	18 April 2019
44.	Udus	Kel. Pasir Putih Kec. MB Ketapang	18 April 2019

Adapun Bantuan dari APBD untuk korban Bencana alam/Sosial berupa Bahan Makanan dan 1 paket alat dapur sedangkan yang bersumber dari Propinsi dan Kementrian Sosial bantuan logistik Bencana Sosial berupa Pakaian seragam, terpal, matras, selimut halus dan perlengkapan khusus ibu hamil. Bantuan logistic bencana alam yaitu Kasur, Food ware, selimut wol, Beras, Family Kids, Paket Lauk Pauk.



Kegiatan Peningkatan Taruna Siaga Bencana (Tagana) target 38 dan terealisasi 44 orang dengan persentasi 110 kegiatan ini dikatagori capaian ***Sangat Berhasil***. Faktor keberhasilan kegiatan ini:

1. Tersedianya anggaran untuk Relawan Tagana
2. Tersedianya tenaga terampil dan terlatih yang siap membantu masyarakat terkena bencana alam



Kegiatan Pendampingan PKH kegiatan ini target 72 dan terealisasi 69 dengan persentasi 95 % kegiatan ini dikategorikan capaian **Berhasil**, berkurangnya anggota PKH yang berjumlah 72 orang disebabkan anggota PKH ada yang sudah di terima menjadi Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan factor keberhasilan adalah :

1. Tersedianya anggaran dengan bantuan 5 % dari total bantuan
2. SDM yang merata untuk setiap wilayah kecamatan
3. Kelengkapan syarat administrasi untuk KPM



c) **Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma**, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi penyandang cacat dan eks Trauma yang dilakukan kegiatan pelatihan di kecamatan cempaga target 15 orang dan realisasi 15 orang dengan persentasi 100 tercapai dan katagori capaian **Berhasil**. Tujuan dari Kegiatan ini diharapkan penyandang disabilitas mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri, socialnya dan diharapkan mampu bekerja sesuai dengan minat dan pengalamannya sehingga mencapai kemandirian ditengah kehidupan masyarakat, menumbuhkan kesadaran dan pengertian masyarakat tentang keadaan permasalahan dan kebutuhan penyandang cacat dan eks trauma. Pembinaan yang dilakukan Dinas Sosial diperuntukan bagi penyandang cacat dan Eks Trauma yang ada di wilayah Kelurahan baamang Hulu, Baamang Tengah, baamang Hilir di Kecamatan Baamang



d) **Program Pembinaan panti asuhan/panti jompo** kegiatan pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia, kegiatan ini memberikan bantuan kepada lansia target 30 orang dan realisasi 25 orang tercapai dengan persentasi 83 dan katagori capaian ***Cukup Berhasil***. Kegiatan ini dapat berjalan adanya kerjasama dan Terbentuknya TIM Panitia dan kegiatan ini memberikan bantuan kepada Lanjut Usia. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pelayanan Kesejahteraan Sosial bagi Lanjut Usia ini yaitu melembaganya nilai-nilai sosial masyarakat untuk selalu menghargai keberadaan Lanjut Usia. Meningkatnya kesadaran para Lanjut Usia akan arti pentingnya makna kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat melalui kegiatan dalam rangka meningkatnya kualitas hidup para lanjut Usia. Terciptanya rasa



kepedulian untuk membantu pemenuhan sebagian kebutuhan dasar hidup Lanjut usia sehingga meringankan beban hidupnya. Termitivasi Lanjut Usia, keluarga, organisasi social, masyarakat dan dunia usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan social lanjut usia dengan mengembangkan jiwa dan semangat kebersamaan keluarga lanjut usia Kegiatan ini di laksanakan di 6 (enam) desa Kecamatan Teluk Sampit .



kegiatan pelayanan kesejahteraan bagi anak panti, kegiatan ini memberikan bantuan kepada lansia target 60 orang dan realisasi 50 orang tercapai dengan persentasi 83 dan katagori capaian **Cukup Berhasil**. Adapu maksud dan tujuannya yaitu Melaksanakan program kerja bidang rehabilitasi social mewujudkan pengabdian dan kepedulian terhadap mereka yang tinggal dip anti dan salah satu cara untuk bersosialisasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi dengan sesama. Menumbuhkan rasa simpati serta kepedulian social terhadap sesama. Kegiatan Pelayanan kesejahteraan bagi anak panti asuhan



dilaksanakan di 3 (tiga) panti Asuhan dengan 50 (lima puluh) anak panti diberikan ke Panti asuhan putra borneo 20 (dua puluh) Anak panti di Kecamatan Mentawa baru Ketapang, Panti Asuhan Annida Qolbu 20 (dua puluh) anak panti di Kecamatan Baamang dan Panti Asuhan Bumi Al-Ikhlas Nusantara Kecamatan Cembaga Hulu



e) **Program pembinaan eks penyandang penyakit social (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit social lainnya,** kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit social ini dilakukan di LP berjalan sesuai yang diharapkan sedangkan jumlah yang diberikan pelatihan target



25 orang terealisasi 19 orang dengan persentasi 76 kategori capaian **Kurang Berhasil**. Disebabkan dana anggaran yang tidak bisa mencukupi untuk 25 orang sehingga dana bias terealisasi berjumlah 19 orang

Faktor Pendukung Keberhasilan :

1. Tersedianya anggaran
2. Kesediannya para Eks Nara Pidana yang diberikan pelatihan
3. Terbentuknya Panitia dengan aparat untuk swiping keamanan ke lokalisasi

Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk memberikan pelayanan kesejahteraan social bagi penyandang social untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menumbuhkan kemandiriannya dalam melaksanakan fungsi socialnya dalam kehidupan bermasyarakat tanpa tergantung dengan orang lain. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial yaitu meningkatkan rasa percaya diri dan tekad kemandirian melalui pengetahuan dan keterampilan berusaha agar bias mandiri dan berpenghasilan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain. Memulihkan harga diri dan kemauan para penyandang penyakit social dalam melaksanakan kegiatan serta mengembangkan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Menumbuhkan kesadaran dan pengertian masyarakat tentang masyarat tentang keadaan permasalahan dan kebutuhan penyandang penyakit social. Mencegah berkembangnya pandangan negative terhadap penyandang penyakit social untuk mendukung upaya rehabiitasi bagi penyandang penyakit social narapidana. Kegiatan ini dilakukan di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIB Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur berjumlah 19 Orang.



f) **Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial** kegiatan Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan Pengembangan Kelembagaan Kesosial Masyarakat kegiatan ini target 100 orang dan terealisasi 60 orang dengan persentasi 60 orang dapat dikategori capaian **Kurang Berhasil**. Pengembangan Kelembagaan Kesosial masyarakat diharapkan agar para PSKS dapat menggali potensi sumber kesejahteraan social yang ada dan dapat dikembangkan. kegiatan dilaksanakan di Sampit . Kegiatan Pelestarian Nilai-nilai kepahlawanan melalui pemeliharaan taman makam pahlawan terukur **berhasil** sesuai dengan target 2



Rehab Taman Makam dan realisasi 2 Rahab dengan persentasi 100 Taman Makam Pahlawan . Faktor Pendukung Keberhasilan Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial :

1. Tersedianya anggaran
2. Pengembangan Karang Taruna di segala aspek Pembangunan
3. Terpeliharanya dan di Rehab bangunan fisiknya TMP

Tabel: Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019 ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sbb :

No.	Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.			
	a. Peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendamping Sosial Pemberdaya Farkir Miskin, KAT dan PMKS	Orang	-	25
	b. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin	KK	30	30
		KK	75	50



	<ul style="list-style-type: none"> c. Pemberdayaan komunitas adat terpencil d. Pengadaan sarana dan prasarana perbaikan rumah bagi keluarga miskin e. Pedataan dan pemetaan PMKS f. Penyedia Rastra dan Pengawasan Rastra 	<p style="text-align: center;">KK</p> <p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">4</p>		
		<p style="text-align: center;">Bulan</p> <p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">12</p>		
		<p style="text-align: center;">Kecamatan</p> <p style="text-align: center;">17</p> <p style="text-align: center;">17</p>		
2.	<p>Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa b. Peningkatan kemampuan Taruna Siaga Bencana c. Pendamping Program PKH 	<p style="text-align: center;">KK</p> <p style="text-align: center;">250</p> <p style="text-align: center;">44</p>		
		<p style="text-align: center;">Orang</p> <p style="text-align: center;">38</p> <p style="text-align: center;">44</p>		
		<p style="text-align: center;">Orang</p> <p style="text-align: center;">69</p> <p style="text-align: center;">69</p>		
3.	<p>Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan Pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma 	<p style="text-align: center;">Orang</p> <p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">15</p>		
4.	<p>Program pembinaan panti asuhan / panti jompo</p>			



	a. Pelayanan kesejahteraan bagi anak panti	Orang	60	50
	b. Pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia	Orang	30	25
5.	Program pembinaan eks penyandang penyakit social (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit social lainnya			
	a. Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit social	Orang	25	19
6.	Program pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial			
	a. Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan Sosial Masyarakat	Orang	40	-
	b. Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial	Orang	60	60
	c. Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan melalui pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	Makam Pahlawan	2	2

- a. **Program Pemberdayaan Farkir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya**, Kegiatan Peningkatan (Capacity Bulding) petugas dan Pendamping Sosial Pemberdaya



farkir miskin KAT dan PMKS tahun 2018 tidak ada kegiatan ini sedangkan tahun 2019 target 30 Orang dan terealisasi 25 Orang persentasi 83 kategori **Cukup Berhasil**, Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung usaha bagi keluarga miskin Tahun 2018 terealisasi 30 KK sedangkan Tahun 2019 target 2 Kelompok terealisasi 2 kelompok KK dengan persentasi 100 katagori capaian **Sangat Berhasil** Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil untuk Tahun 2018 terealisasi 75 KK dan tahun 2019 target 50 KK yang diharapkan dan dapat terealisasi 50 KK tahun 2019 dengan persentasi 100 katagori capaian **Berhasil**. Sedangkan kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana perbaikan rumah bagi keluarga Miskin Tahun 2018 terealisasi 4 dan Tahun 2019 target 5 KK terealisasi 4 KK dengan persentasi 80 katagori capaian **Cukup Berhasil**. Kegiatan Pendataan PMKS pada tahun 2018 Terealisasi target 17 Kecamatan dan tahun 2019 target 12 bulan dapat terealisasi 12 bulan dengan persentasi 100 katagori capaian **Berhasil**, Kegiatan Penyedia rastra tahun 2018 terealisasi 17 kecamatan sedangkan tahun 2019 target 17 Kecamatan terealisasi 17 kecamatan kategori **Berhasil** dapat tercapai sesuai target.

- b. Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**, Kegiatan Penanganan Masalah - masalah strategis yang menyangkut Tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Tahun 2018 dapat terealisasi 250 KK dan tahun 2019 target 400 KK dapat terealisasi 44 KK dengan persentasi 11 dikarenakan tidak ada laporan bencana dan bukan dikategorikan **Kurang Berhasil** karena kegiatan ini untuk membantu korban kebakaran karena tidak ada yang mau mendapatkan musibah kebakaran ataupun bencana , kegiatan Peningkatan Kemampuan Taruna Siaga



Bencana Tahun 2018 terealisasi 38 Orang dan Tahun 2019 target 38 orang terealisasi 44 Orang dengan persentasi 115 katagori capaian **Sangat Berhasil**.

- c. **Program Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma**, kegiatan Keterampilan Berusaha dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar Tahun 2018 terealisasi 15 orang bantuan alat untuk orang cacat dan tahun 2019 target 15 terealisasi 15 orang dan dengan persentasi 100 anak cacat yang diberikan keterampilan dan kegiatan dilaksanakan di kecamatan Baamang
- d. **Program Pembinaan Panti Asuhan/Jompo** kegiatan Pelayanan Kesejahteraan bagi anak panti tahun 2019 terealisasi 60 orang dan tahun 2019 Target 60 terealisasi 50 orang anak panti dengan persentasi 83 dapat dikatagorikan capaian **Cukup Berhasil** sedangkan kegiatan Pelayanan Kesejahteraan bagi Lanjut Usia tahun 2018 terealisasi 30 orang dan tahun 2019 target 30 terealisasi 25 orang Lansia dengan persentasi 83 kegiatan ini dapat dikatagori capaian **Cukup Berhasil**.
- e. **Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya** , kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi eks penyandang penyakit social pada tahun 2018 terealisasi 25 orang sedangkan pada tahun 2019 target 25 Terealisasi 19 orang dengan persentasi kegiatan ini dapat dikatagorikan **Kurang Berhasil**.
- f. **Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**, kegiatan Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan Sosial Masyarakat tahun 2018 Teralisasi 40 orang sedangkan 2019 tidak terlaksana karena tidak adanya dana anggaran untuk tahun 2019 sedangkan Kegiatan Pelestarian dan Pendayagunaan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan sosial tahun 2018 dapat



teralisasi 2 Makam Pahlawan dan tahun 2019 target 2 kegiatan teralisasi 2 rehab Makam pahlawan di jln sudirman dan Taman Makam Pahlawan di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, kegiatan ini dapat dikatagorikan **Berhasil**.

Tabel : Membandingkan target dan realisasi kinerja dan target dalam dokumen perencanaan strategis organisasi adalah sbb :

No.	Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi 2017	Target Dalam Restra			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.						
	a. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin	KK	10	90	90	90	90
	b. Pemberdayaan komunitas adat terpencil	KK	30	15	15	15	15
	c. Pengadaan sarana dan prasarana perbaikan	KK	11	59	60	60	60



	rumah bagi keluarga miskin d. Pedataan dan pemetaan PMKS	Kecamatan	17	17	17	17	17
2	Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial a. Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa b. Peningkatan kemampuan Taruna Siaga Bencana c. Pendamping Program PKH	KK Orang Orang	100 37 33	250 38 30	250 38 30	250 38 30	250 38 30
3.	Program Pembinaan Anak Terlantar a. Pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar	Orang	11	15	15	15	11
4.	Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma	Orang	4	12	12	12	12



	a. Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma						
5.	Program pembinaan panti asuhan / panti jompo						
	a. Pelayanan kesejahteraan bagi anak panti	Orang	75	88	96	105	115
	b. Pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia	Orang	31	30	30	30	30
6.	Program pembinaan eks penyandang penyakit social (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit social lainnya)						
	a. Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit social	Orang	-	25	25	25	25
	b. Penutupan lokalisasi dan Pemulangan PSK	Lokalisasi	3	3	-	-	-
7.	Program pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial						
		Orang	00	50	50	50	50



	a. Pengembangan model kelembagaan perlindungan social	Taman	2	-	-	-	-
	b. Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan melalui pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	Makam					

Program dan Kegiatan Tahun 2019 masih terlaksana sesuai dengan Indikator kinerja Dinas sosial yang mengacu pada target dan sasaran RPJMD 2019 sampai 2021.

Tabel : Membandingkan Capaian Kinerja Dengan Standar Nasional adalah sbb :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2017	Standar Nasional	Keterangan (+/-)
1	2	3	4	5
Tidak Ada Standar Nasional				

Tabel : Dinas Sosial Masih Tidak ada Capaian kinerja dengan Standar Nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan dan solusi yang dilakukan :

- a. Dukungan dan kerjasama berbagai pihak terkait dengan kegiatan bisa disesuaikan dengan Anggaran sehingga dapat menunjang keberhasilan kinerja Dinas



- b. Peningkatan Verivali dengan melakukan pemadanan data PBI (Penerima Bantuan Iuran) menjadi BDT (basis data terpadu) KIS, KKS, dan KIP dengan cara verivali yang dilakukan dan Validasi data kelurahan/Desa di Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur penunjang keberhasilan data, pedoman umum dan petunjuk teknis.
6. Analisis atas efisiensi pengguna sumberdaya :
- a. Karang Taruna sebagai Potensi sumber kesejahteraan social ini sebagai mitra kerja dinas sosial
 - b. PKH sebagai Potensi sumber kesejahteraan social ini sebagai mitra kerja dinas sosial
 - c. Tagana sebagai Potensi sumber kesejahteraan social ini sebagai mitra kerja dinas sosial
 - d. Peran serta kades desa yang ada di kecamatan diharapkan bantuan dan partisipasinya untuk sebagai mitra kerja
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu Semua Program menunjang keberhasilan dinas sosial dan Dana APBN atau Dana dari pusat dan pendamping dana APBD dapat menunjang keberhasilan. Ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja adalah dana kurang atau anggaran yang disediakan tidak sesuai dengan program atau kegiatan yang akan dilakukan

B. Realisasi Anggaran

Dimana menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja



1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Esselon III/IV

PROGRAM/KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.242.177.040	1.219.062.916	98.14
1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	14.400.000	9.693.000	67.32
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik	57.000.000	52.858.041	92.73
3. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	86.760.000	80.676.302	92,99
4. Penyediaan jasa administrasi keuangan	482.582.720	476.570.536	98,75
5. Penyedia jasa kebersihan kantor	24.063.600	24.020.700	99.82
6. Penyediaan alat kantor	43.820.720	43.563.700	99.41
7. Penyedia barang cetakan dan penggandaan	37.000.000	37.000.000	100.00



8. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	7.000.000	7.000.000	100
9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	17.100.000	15.410.000	90.12
10. Penyediaan makan dan minuman	51.750.000	51.696.000	99.90
11. Rapat-Rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	238.640.000	238.578.714	99.97
12. Rapat-Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	182.060.000	181.994.993	99.96
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apratur	329.907.900	310.479.041	94.11
1. Pembangunan gedung kantor	79.800.000	63.376.950	84.43
2. Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	10.850.000	10.605.000	97.74
3. Pengadaan peralatan gedung kantor	142.050.000	135.667.600	95.51
4. Pengadaan mebeleur	29.900.000	29.535.000	98.78
5. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	39.307.900	39.295.691	99.97



6. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	28.000.000	27.998.800	100.00
Program Peningkatan Disiplin Apratur	39.660.000	39.342.000	99.20
1. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	39.660.000	39.342.000	99.20
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Apratur	37.000.000	36.719.211	99,24
1. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	37.000.000	36.719.211	99,24
Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Apratur	16.170.000	16.140.000	99.81
1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	16.170.000	16.140.000	99.81
Program Pemberdayaan Fakir Miskin, KAT dan PMKS lainnya	751.702.500	559.051.890	74.37
1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Usaha bagi keluarga miskin	40.000.000	39.433.350	98.58
2. Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil	132.000.000	131.722.500	99.79



3. Pengadaan Sarana Prasarana perbaikan rumah bagi keluarga Miskin	74.145.000	73.966.500	99.76
4. Pendataan dan Pemetaan PMKS	162.105.000	142.903.540	88.15
5. Penyedia Rastra dan Pengawasan Rastra	292.452.500	129.176.000	44.17
6. Peningkatan kemampuan (Capacity Bulding) petugas dan pendamping social pemberdayaan farkir miskin, KAT dan PMKS lainnya	51.000.000	41.850.000	82.06
Program Peningkatan Promosi dan kerjasama Investasi	30.000.000	28.618.564	95.40
1. Pelaksanaan Sampit Expo	30.000.000	28.618.564	95.40
Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	757.919.000	626.268.130	82.63
1. Penanganan Masalah - masalah strategis yang menyangkut Tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	92.235.000	36.440.000	39.51
2. Peningkatan Kemampuan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	69.264.000	67.725.000	97.78
3. Pendampingan Program PKH	586.420.000	522.103.130	87.54
Program Pembinaan para Penyandang Cacat dan Eks trauma	53.600.000	49.187.000	91.77



1. Pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma	53.600.000	49.187.000	91.77
Program Pembinaan Panti Asuhan/Jompo	110.766.000	108.847.500	98.27
1. Pelayanan Kesejahteraan bagi anak panti	49.428.500	49.390.000	99.92
2. Pelayanan Kesejahteraan bagi Lanjut Usia	62.337.500	59.457.500	96.93
Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)	49.360.000	39.110.100	79.23
1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial	49.360.000	39.110.100	79.23
Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	297.943.250	260.539.250	87.45
1. Pengembangan Model Kelembagaan Perlindungan Sosial	47.150.000	42.850.000	90.88
2. Pelestarian dan Pendayagunaan Nilai Kepahlawanan, Keberintisan dan Kesetiakawanan sosial	250.793.250	217.689.000	86.80
TOTAL	3,716,205,690	3,293,366,202	88.62

Pada Program ini anggaran Rp. 3.716.205.690,- dapat terealisasi sebesar Rp. 3.293.366.202,- dengan persentase sebesar 88.62 Persen dan program ada 13 (dua belas) kegiatan dilaksanakan sebanyak 40 (tiga sembilan) dapat dikatakan **berhasil**



➤ **Beberapa faktor tercapainya penyerapan atau rendahnya penyerapan**

Pada tahun 2019 kinerja keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur masih dalam keadaan baik karena prosentase rata-rata seluruh belanja sebesar 88.62 %, sedangkan Tahun 2018 belanja sebesar 82.74 % , pada Tahun 2019 kinerja lebih bagus dibandingkan tahun 2018 artinya bahwa setiap program/ kegiatan tingkat penyerapannya sudah baik dan mencerminkan kinerja keuangan yang baik pula. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain:

1. Program/ kegiatan sudah tersusun, terjadual dengan baik sesuai dengan yang direncanakan;
2. Setiap proses dalam rangka pelaksanaan kegiatan terpantau dengan baik artinya bahwa sistem pengendalian internal (SPI) berjalan aktif dan efektif memantau setiap jengkal proses pelaksanaan kegiatan.
3. Hubungan internal terjalin harmonis, sinergi, koordinatif dan sinkronitatif.

Catatan Penting lainnya

Pada Tahun 2019, Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur tidak mempunyai catatan penting yang mesti disampaikan namun bukan berarti tanpa goresan seperti sebuah kertas putih polos tapi lebih kepada bagaimana dinas bahu membahu dengan keterbatasan kuantitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki melaksanakan kegiatan dalam tahun ini. Semoga kinerja pada tahun 2020 akan semakin meningkat dan memberikan kontribusi yang optimal terhadap program dan kegiatan sesuai dengan harapan bersama.





BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam menilai keberhasilan/kegagalan atau tercapai/tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Dinas Sosial . Penyusunan LKIP Tahun 2019 ini sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur kepada Bupati Kotawaringin Timur yang telah memberi amanah dan tugas.

Terdapat 13 Program yang harus dipertanggungjawabkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur melalui indikator kinerja *output* dan *outcome* yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Dengan penilaian secara mandiri, Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Timur memperoleh kategori capaian ***Berhasil***.

Namun demikian disadari bahwa dengan tingkat capaian tersebut di atas masih terdapat beberapa hal yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut di tahun mendatang. Keterbatasan jumlah personil yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kotawaringin Timur menjadi salah satu hal penting untuk memerlukan penyempurnaan dalam rangka meningkatkan kinerja secara keseluruhan agar lebih baik lagi.

B. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

1. SARAN

Untuk mencapai tingkat keberhasilan pembangunan yang semaksimal mungkin maka ke depan perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta



pengendalian yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Pelaksanaan kegiatan perlu dilandasi integritas dan dedikasi yang tinggi dari aparat yang menangani .

2. TINDAK LANJUT

Laporan ini diharapkan dapat dipakai dan dimanfaatkan untuk pimpinan, staf dan masyarakat luas yang membutuhkannya. LKIP ini juga akan dipergunakan sebagai alat observasi untuk melakukan inspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dinas Sosial.

